BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pengukuran profitabilitas juga berguna untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, serta digunakan untuk evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena bagi pimpinan perusahaan profitabilitas diukur sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan, sedangkan bagi karyawan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkan kenaikan gaji karyawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan yaitu modal kerja. Modal kerja merupakan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja merupakan aspek penting dalam perusahaan karena menjadi penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Modal kerja berguna sebagai biaya kegiatan operasional perusahaan, seperti membayar gaji karyawan, biaya peralatan dan perawatan aset, pembayaran listrik dan sebagainya. Jika perusahaan kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, seperti dapat memperkecil profitabilitas. Adapun apabila perusahaan kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Terdapat tiga komponen dalam modal kerja diantaranya kas, persediaan dan piutang. Untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan cara berbeda.

Suad Husnan (2012) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan, maka semakin tinggi likuiditas yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas makan akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Komponen kedua adalah persediaan, proses penjualan pada perusahaan manufaktur tidak lepas dari penagaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan pos aktiva lancar perusahaan yang nilainya cukup besar sehingga pos persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen. Dengan adanya manajemen persediaan yang baik dalam perusahaan, perusahaan dapat secepatnya mengubah dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan menjadi kas atau piutang melalui penjualan yang nantinya akan menjadi laba perusahaan. Persediaan ini dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran persediaan. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.

Komponen selanjutnya adalah piutang, dalam dunia usaha dengan persaingan yang sangat ketat salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pelanggan adalah dengan melakukan penjualan kredit, penjualan kredit tersebut yang akan menimbulkan piutang, yang merupakan kegiatan yang terjadi karena adanya penjualan seacara kredit barang dagang atau jasa. Selain itu perusahaan perlu mengetahui seberapa besar tingkat perputaran piutang yang akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran perusahaan. Karena tingkat perputaran piutang sangat berpengaruh kelangsungan hidup atau kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan perolehan laba yang akan dihasilkan. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata. Semakin banyak penjualan kredit maka semakin banyak jumlah piutang, dan laba yang diperoleh akan semakin besar.

Oleh karena itu perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan penjualan dengan baik untuk mencegah timbunyal kerugian.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan atau yang bertentangan. Penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh putra (2012) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh wijaya (2012) dimana komponen modal kerja tesebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dian Julia Rahma (2013) menyimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh perputaran kas, perpuratan persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas karena dari hasil penelitian sebelumnya yang masih saling berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " ***Analisis perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Meneliti dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ingin dibuktikan, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dalam rasio ROA.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dalam rasio ROA.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam rasio ROA.
4. Untuk mengetahui secara bersama, pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dalam rasio ROA.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitia

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh perputaran persediaan, kas dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti mepiris dan pemahaman tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bagi akuntansi.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
   a. Bagi peneliti

      Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.
   b. Bagi akademis dan dunia pendidikan

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi.
   c. Bagi mahasiswa lain

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran persediaan, perputaran

kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan nya dalam pengambilan.